



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki tradisi kebudayaan kuat dan beragam yang mencakup upacara adat dilansir dari artikel situs resmi www.cnnindonesia.com yang diakses pada bulan Maret 2018. Mayoritas penduduk asli Bali menganut agama Hindu yang di mana memiliki begitu banyak upacara keagamaan atau upacara adat yang selalu dijalankan sehari-hari maupun di waktu tertentu. Banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Bali bukan hanya ingin menikmati keindahan alamnya tetapi juga tradisi dan budaya Bali yang selalu hadir dan disajikan oleh umat Hindu Bali.

Setiap perayaan upacara adat Bali yang dilaksanakan baik itu sehari-hari maupun di waktu tertentu pasti memiliki hal-hal yang harus dipersiapkan dan juga yang menjadi ciri khas dari upacara tersebut baik itu dari sisi pengaturannya, orang suci yang terlibat, busana, makanan khas, kesenian yang dihadirkan dan lain sebagainya yang diakses penulis dari travel.kompas.com pada tanggal 15 Januari 2018.

Upacara adat Bali ini dibagi menjadi 5 jenis yang disebut juga dengan Panca Yadnya berarti lima persembahan suci secara tulus ikhlas yang dimana dibagi menurut pemujaannya yaitu Dewa Yadnya, Pitra Yadnya, Rsi Yadnya, Manusa Yadnya dan Bhuta Yadnya.

Dewa Yadnya berarti persembahan tulus ikhlas kepada para Dewa atau Sang Hyang Widhi, Pitra Yadnya kepada para leluhur atau orang yang sudah mati, Rsi Yadnya adalah persembahan suci yang ditujukan kepada para Rsi dan guru untuk menjaga kesejahteraannya, Manusa Yadnya merupakan upacara yang dipersembahkan untuk memelihara hidup, kesempurnaan dan kesejahteraan manusia dan juga Bhuta Yadnya berarti persembahan suci yang ditujukan kepada Bhuta Kala atau makhluk halus.

Sayangnya pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan masyarakat Hindu ini hanya diketahui dari mulut ke mulut karena menurut hasil data melalui FGD dan wawancara, kebanyakan masyarakat terlebih lagi remaja Hindu hanya mengikuti persembahyangan dengan sarana dan prasarana yang memang telah disiapkan oleh orang tuanya padahal remaja itu sendiri akan memasuki masa dewasa yang di mana harus lebih bertanggung jawab dalam mempersiapkan segala hal dalam persembahyangan.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat rancangan buku informasi yang memberikan pengenalan dan penjelasan kepada masyarakat Hindu khususnya para remaja akhir yang mau memasuki tahap dewasa awal mengenai upacara adat Bali beserta segala hal yang menyangkut upacara tertentu dan juga filosofinya masing-masing karena masalah ini merupakan sesuatu yang sifatnya sakral dan harus dijadikan informasi yang disajikan secara detail dan dapat diketahui dalam jangka waktu yang lama karena bila hanya dari informasi mulut ke mulut bisa saja hilang untuk generasi yang berikutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu, bagaimanakah cara untuk menyampaikan informasi secara rinci mengenai upacara adat Bali, apa saja hal yang bersangkutan dengan upacara tersebut dan juga membahas makna dari setiap upacara masing-masing.

1.3. Batasan Masalah

Agar perancangan maka buku visual ini tidak menyimpang dan meluas dari tujuan yang direncanakan maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Demografis : Masyarakat Hindu khususnya remaja akhir sampai dewasa semua gender dari kisaran usia 21 – 30 tahun
2. Geografis : Masyarakat Hindu yang tinggal di luar Pulau Bali
3. Psikografis : Yang memiliki ketertarikan dalam membaca dan tertarik dalam dunia tradisi budaya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari perancangan buku informasi ini adalah untuk mengenalkan dan melestarikan tradisi adat Bali berupa upacara adat yang menjadi kewajiban masyarakat Hindu Bali dengan rangkaian ritual yang dijalankan saat upacara-upacara tertentu yang mencakup busana atau pakaian adatnya, sarana dan prasarana saat upacara berlangsung, makanan khas yang disajikan, selain itu buku rancangan ini juga akan membahas mengenai filosofi dari upacara adat Bali tersebut dari segi keagamaan maupun budaya untuk mempertahankan tradisi Hindu Bali.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Melalui tugas akhir ini, penulis berharap apa yang telah dibuat dapat memberi manfaat :

1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dapat menggali berbagai ilmu baru yang tidak hanya sedikit namun lebih, mendapatkan informasi yang mendalam mengenai topik tugas akhir, dan mengasah kemampuan penulis yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

2. Manfaat bagi Orang Lain

Manfaat perancangan buku rancangan ini bagi orang lain adalah untuk menambah pengetahuan, memberikan informasi untuk masyarakat umum yang sebelumnya belum tahu apa saja hal-hal yang terkait dari setiap upacara adat Hindu dan belum paham mengenai filosofi atau makna dari masing-masing upacara sehingga membantu menambah wawasan masyarakat Hindu sendiri dan juga untuk memudahkan dalam mempersiapkan bila akan menjalani upacara tertentu.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat untuk Universitas Multimedia Nusantara yaitu dengan mengarsip laporan tugas akhir ini, kampus ikut berkontribusi untuk memajukan pariwisata Indonesia, khususnya Bali yang biasanya hanya dikenal dengan objek wisata tempat karena budaya dan adat dari setiap upacara adat Bali

belum terlalu dipublikasikan dan juga diharapkan dapat dijadikan acuan sumber dan ilmu bagi mahasiswa/i desain komunikasi visual yang akan merancang sebuah buku informasi dengan cara yang baik.

